

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Prosedur *safe deposit box* di BCA terbagi menjadi 3 yaitu prosedur pembukaan, penggunaan dan penutupan *safe deposit box*.

a. Prosedur Pembukaan

Nasabah menyampaikan keinginan untuk menyewa *safe deposit box*, kemudian pihak BCA meminta nomor rekening untuk memeriksa apakah nasabah tersebut memenuhi kriteria untuk menyewa *safe deposit box*, jika telah memenuhi kriteria maka pihak BCA memberikan formulir sewa menyewa. Setelah itu nasabah mengisi surat permohonan, surat kuasa, memberikan fotokopi KTP dan pasfoto. Petugas *safe deposit box* menginput data identitas nasabah serta mencocokkan keterangan diri yang ditulis nasabah. Terakhir nasabah memilih tipe box, nomor box yang dibutuhkan dan pihak BCA akan menyerahkan dua buah kunci terhadap nasabah.

b. Prosedur Penggunaan

Nasabah bisa menyimpan dan mengambil barang yang disewa dalam *safe deposit box* sendiri atau kegiatan tersebut juga bisa dilakukan oleh orang lain yang namanya ada di dalam surat kuasa *safe deposit box*. Nasabah hanya diberikan waktu 15 menit untuk masuk ke dalam ruangan penyimpanan *safe deposit box* dan nasabah harus didampingi oleh pihak petugas *safe deposit box* BCA. Pembukaan *safe deposit box* di BCA dilakukan secara manual dengan menggunakan dua buah kunci yaitu kunci dari pihak BCA dan kunci dari penyewa. Kedua kunci tersebut dimasukkan dalam *safe deposit box* dan dibuka secara bersamaan.

c. Prosedur Penutupan

Nasabah bisa langsung menuju ke pelayanan nasabah dengan membawa surat penutupan safe deposit box. Setelah itu nasabah mengembalikan kunci kepada pihak BCA. Pihak BCA akan memproses penutupan safe deposit tersebut serta mengentikan pemotongan pada rekening nasabah yang berarti tidak ada lagi pembebanan biaya sewa safe deposit box pada rekening nasabah. Pihak BCA memberitahukan kepada nasabah bahwa masa sewa *safe deposit box* akan berakhir tepat di hari masa sewanya berakhir. Pihak BCA juga mempunyai laporan penyewaan jasa *safe deposit box* milik nasabah, jadi jika nasabah lupa dan saldo nasabah sudah rekening nasabah tidak mencukupi maka pihak BCA akan menghubungi nasabah untuk menyetor ke rekening.

2. Dari ke 3 prosedur *safe deposit box* di BCA terdapat kendala yaitu khususnya pada penggunaan *safe deposit box*. Kendala pertama yaitu jika kunci *safe deposit box* milik nasabah hilang, maka pihak nasabah harus membayar total Rp1.350.000, nasabah harus membayar biaya bongkar sebesar Rp600.000 kepada pihak indolok dan jaminan untuk kunci hangus. Untuk membuat kunci lagi nasabah membayar kepada pihak BCA sebesar Rp750.0000. Kendala yang dihadapi oleh pihak BCA adalah pihak BCA tidak bisa membongkar *safe deposit box* sendirian, pihak BCA harus menghubungi pihak ke 3 (PT Indolok Bakti Utama) dan nasabah untuk menentukan waktu yang tepat untuk melakukan pembongkaran *safe deposit box*. Kendala yang kedua yaitu jika penyewa meninggal maka hak atas penyewa *safe deposit box* dinyatakan gugur. Pihak keluarga dari nasabah harus melampirkan beberapa dokumen yaitu akte kematian, catatan ahli waris dan KTP ahli waris. Pembukaan *safe deposit box* harus disahkan oleh notaris.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada prosedur penutupan *safe deposit box* di BCA, sebaiknya pihak BCA juga memberitahukan kepada nasabah melalui telepon atau surat paling tidak 3 hari atau 1 hari sebelum masa sewa nasabah berakhir. Adapun tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada nasabah mengenai masa sewa kotak *safe deposit box* yang akan segera berakhir, dapat menawarkan kepada nasabah untuk memperpanjang masa sewanya, untuk meminimalisir ketidakhadiran nasabah saat masa sewa *safe deposit box* berakhir, dan dapat menjalin hubungan yang baik antara pihak BCA dengan pihak nasabah.
2. Pihak BCA sebaiknya mengubah pembukaan *safe deposit box* yang menggunakan cara manual menjadi menggunakan teknologi *finger scan*, karena dengan menggunakan *finger scan* tersebut akan meminimalisir terjadinya kehilangan kunci dan lebih memudahkan nasabah.